

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, penulis menarik kesimpulan berdasarkan analisis data sebagai berikut:

##### **1. Penanaman nilai-nilai Moderasi Beragama berbasis Budaya Madrasah di MTs Sains Quran Ar-Ridwan.**

Penanaman nilai toleransi di MTs Sains Quran Ar-Ridwan disampaikan baik secara lisan maupun tersirat melalui beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan tersebut Budaya 5 S, Kemah Silaturahmi Santri, Pembelajaran di Kelas, ORSI (Organisasi Santri), Matsama (Masa Taaruf Siswa di Madrasah)

Penanaman nilai Komitmen Kebangsaan di integrasikan melalui beberapa kegiatan diantaranya Upacara Bendera, Peringatan Hari Besar Nasional, dan Pembelajaran PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan).

Penanaman nilai Akomodatif Terhadap Budaya Lokal di internalisasikan melalui beberapa kegiatan diantaranya adalah Tumpengan, Tari Tradisional, Nadzom, dan klotekan.

Dalam proses penanaman nilai-nilai anti kekerasan dan radikalisme, belum ada kegiatan khusus, namun beberapa upaya dilakukan untuk membentengi siswa dari Radikalisme melalui

beberapa kegiatan keagamaan untuk memperdalam spiritual siswa melalui Pendidikan Agama Islam, Madrasah Diniyah, dan Tahfidzul Quran.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama berbasis budaya madrasah di MTs Sains Quran Ar-Ridwan.**

- a. Faktor Pendukung dari proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di MTs Sains Ar-Ridwan yaitu melibatkan beberapa aspek seperti peran guru, antusiasme siswa, penerimaan orang tua siswa, serta dukungan dari yayasan.
- b. Faktor penghambat dari proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama di MTs Sains Quran Ar-ridwan antara lain yaitu sarana prasarana seperti perpustakaan yang kecil serta kurangnya materi terkait moderasi beragama, serta pengimplementasian dua kurikulum dalam satu lembaga.

**B. Saran**

Setelah mengetahui proses penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama berbasis Budaya Madrasah di MTs Sains Quran Ar-Ridwan, maka saran ditujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Pembinaan Guru**

Pihak madrasah atau yayasan berperan penting dalam melakukan pembinaan kepada guru berupa pemberian materi terkait Moderasi Beragama melalui berbagai macam kegiatan pelatihan atau

workshop. Selain itu kepala sekolah juga diharapkan mampu mememetakan pemahaman “ideologis” para guru. Hal ini untuk mengantisipasi adanya guru yang berpaham ekstrem, sehingga nantinya bisa dibina. Selain itu guru juga diharapkan mampu menyajikan pembelajaran kritis yang semakin menarik dan sesuai dengan zaman.

## **2. Pembinaan siswa**

Selain melakukan pembinaan kepada guru. Siswa juga perlu mendapatkan pembinaan berupa seminar ataupun ceramah yang khusus membahas mengenai moderasi beragama. Selain menggunakan lisan, Moderasi Beragama juga perlu diberikan melalui kegiatan literasi. Dimana pihak madrasah diharapkan mampu memberikan sarana membaca melalui buku atau modul yang berisikan muatan materi terkait Moderasi Beragama.

## **3. Pembinaan Orang Tua**

Orang tua disini perlu mendapatkan pembinaan terkait materi moderasi Beragama melalui moment pertemuan seperti pengambilan raport. Pembinaan orang tua secara langsung oleh pihak madrasah diperlukan agar orangtua bisa memantau perkembangan anaknya ketika berada di rumah, serta kemudian bisa mengkomunikasikan terhadap guru jika adanya penyimpangan dari sikap moderat